

**PERAN ORANG TUA DI DESA SIGAYAM,
WONOTUNGGAL DALAM MENGEMBANGKAN
POLA PIKIR DAN ETIKA ISLAMI PADA ANAK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SRI EKA FITRIANINGSIH
NIM. 20122130

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN ORANG TUA DI DESA SIGAYAM,
WONOTUNGGAL DALAM MENGEMBANGKAN
POLA PIKIR DAN ETIKA ISLAMI PADA ANAK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : SRI EKA FITRIANINGSIH

NIM : 20122130

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Di Desa Sigayam, Wonotunggal Dalam Mengembangkan Pola Pikir Dan Etika Islami pada Anak” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 07 Desember 2025

Yang menyatakan,


METRAI
TEMPEL
DEDANX162359327

Sri Eka Fitrianingsih
NIM. 20122130

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Sri Eka Fitrianingsih

NIM : 20122130

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PERAN ORANG TUA DI DESA SIGAYAM, WONOTUNGGAL**

DALAM MENGEMBANGKAN POLA PIKIR DAN ETIKA ISLAMI PADA ANAK

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya , disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 08 Desember 2025
Pembimbing,



Widodo Hami, M.Ag.
NIP. 19880331 202012 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftlk.uingusdur.ac.id email: ftlk@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : SRI EKA FITRIANINGSIH

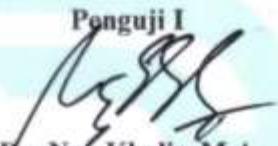
NIM : 20122130

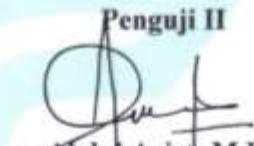
Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DI DESA SIGAYAM, WONOTUNGgal
DALAM MENGEMBANGKAN POLA PIKIR DAN ETIKA
ISLAMI PADA ANAK

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 16 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Dr. Nur Kholis, M.A.
NIP. 197502071999031001

Pengaji II

Abdul Azim, M.Pd
NIP. 199107092025211002

Pekalongan, 16 Desember 2025

Disahkan Oleh

Universitas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.A.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đat	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
ؤ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أـيـ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أـوـ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كِيفَ : *kaifa*

هُولَّ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

آدَابٌ : *ādāb*

تَرْبِيَةٌ : *tarbiyah*

رَسُولٌ : *rasūlun*

4. *Ta Marbūtah*

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

نَصِيحةُ الْأَبِ : *naṣīhat al-ab*

فَضْلَةٌ : *faḍīlah*

فِطْرَةُ اللَّهِ : *fitratullāh*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ٰ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan

perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

محمد : *Muhammadun*

نبوة : *nubuwah*

أخلاقی : *akhlaqī*

Jika huruf ی ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (ـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

علیٰ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربیٰ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشمس : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزال : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الصدق : *al-sidq*

القیام : *al-qiyam*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

أَمْرٌ	: <i>amrun</i>
أَدَبٌ	: <i>adabun</i>
مَسْنُوَّلَةٌ	: <i>mas 'ūlīyah</i>
تَادِيبٌ	: <i>ta 'dīb</i>
مَبْدًا	: <i>mabda 'un</i>
جَزَاءٌ	: <i>jazā 'un</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍī‘a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lażī unzila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Tūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqīz min al-Dalāl

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(QS. Ar-Ra'd: 11)



PERSEMBAHAN

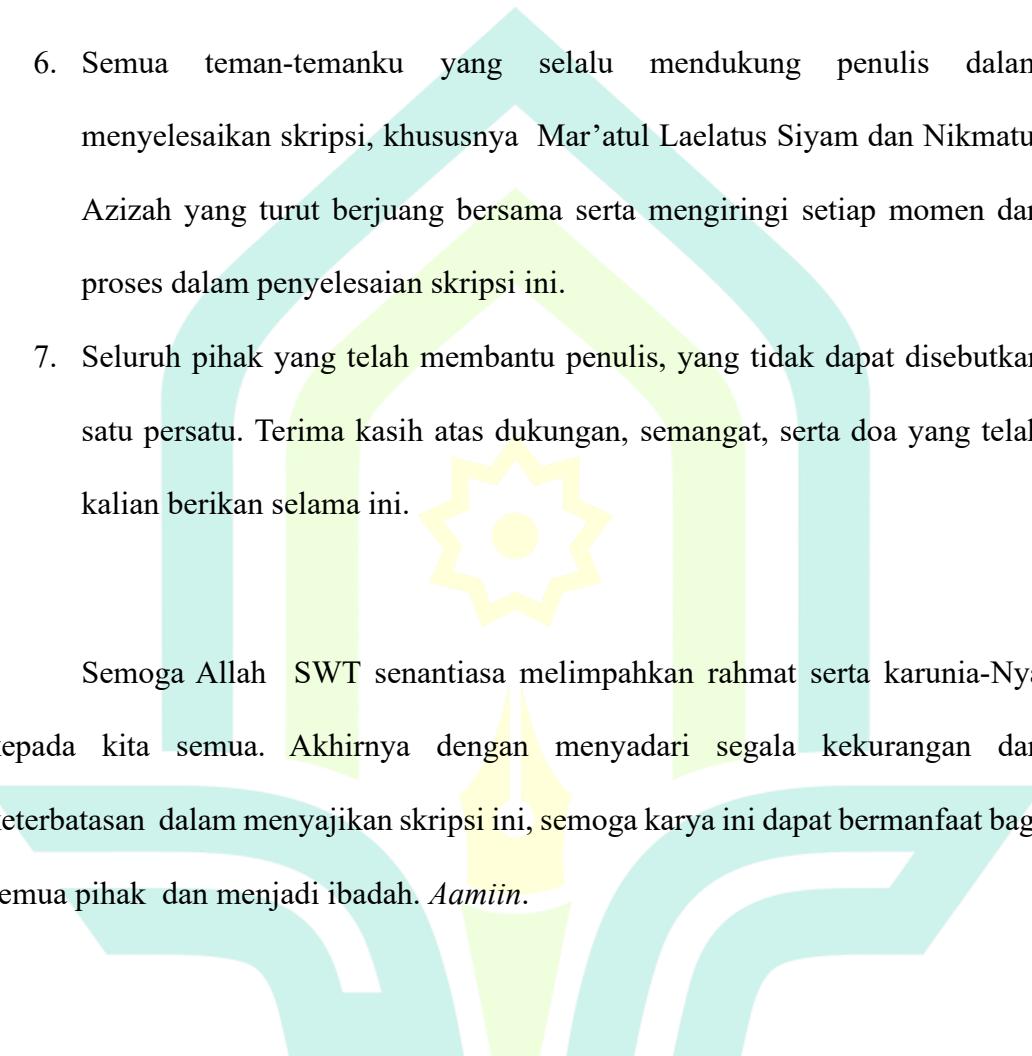
Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Nabu Agung Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di *yaumil qiyamah*.

Dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tercinta, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk bisa menimba ilmu, memberikan wawasan yang luas dan memberikan pengalaman yang sangat berharga.
2. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, Ibu Taruni dan Bapak Tasi'in, yang telah membesarkan saya dan selalu menjadi penyemangat, penasihat, memberikan ketulusan, motivasi dan dukungan pada setiap langkah yang saya tempuh, sehingga saya bisa dititik ini sekarang. Terima kasih atas segala doa dan usaha yang kalian berikan selama ini, tiada yang lebih berharga dari itu semua.
3. Kakaku Lili Karlina, yang selalu memberi semangat dan dukungan serta arahan sehingga skripsi ini mampu penulis selesaikan.
4. Bapak Widodo Hami, M. Ag. Selaku dosen pembimbing skripsi. Saya ucapkan terima kasih banyak, karena telah memberikan bimbingan serta selalu mengarahkan dengan sabar, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Teruntuk seseorang yang sangat berharga dalam hidupku Dika Muhammad Toha, terima kasih banyak karena telah menemani perjalanan panjangku,

selalu menjadi penghibur ketika sedih, menjadi penyemangat ketika lelah, menjadi penenang ketika putus asa, dan selalu mengusahakan lebih dari apa yang kamu bisa. Terima kasih banyak atas semua itu, karena aku sudah sampai sini semata-mata itu juga karena adanya kamu yang selalu menemani.

6. Semua teman-temanku yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi, khususnya Mar'atul Laelatus Siyam dan Nikmatul Azizah yang turut berjuang bersama serta mengiringi setiap momen dan proses dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan, semangat, serta doa yang telah kalian berikan selama ini.



Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi ibadah. *Aamiin.*

ABSTRAK

Fitrianingsih, Sri Eka. 2025. *Peran Orang Tua di Desa Sigayam, Wonotunggal Dalam Mengembangkan Pola Pikir dan Etika Islami Pada Anak*. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Widodo Hami, S. Ag.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Pola Pikir Islami, Etika Islami, Pembiasaan, Era Digital, Desa Sigayam.

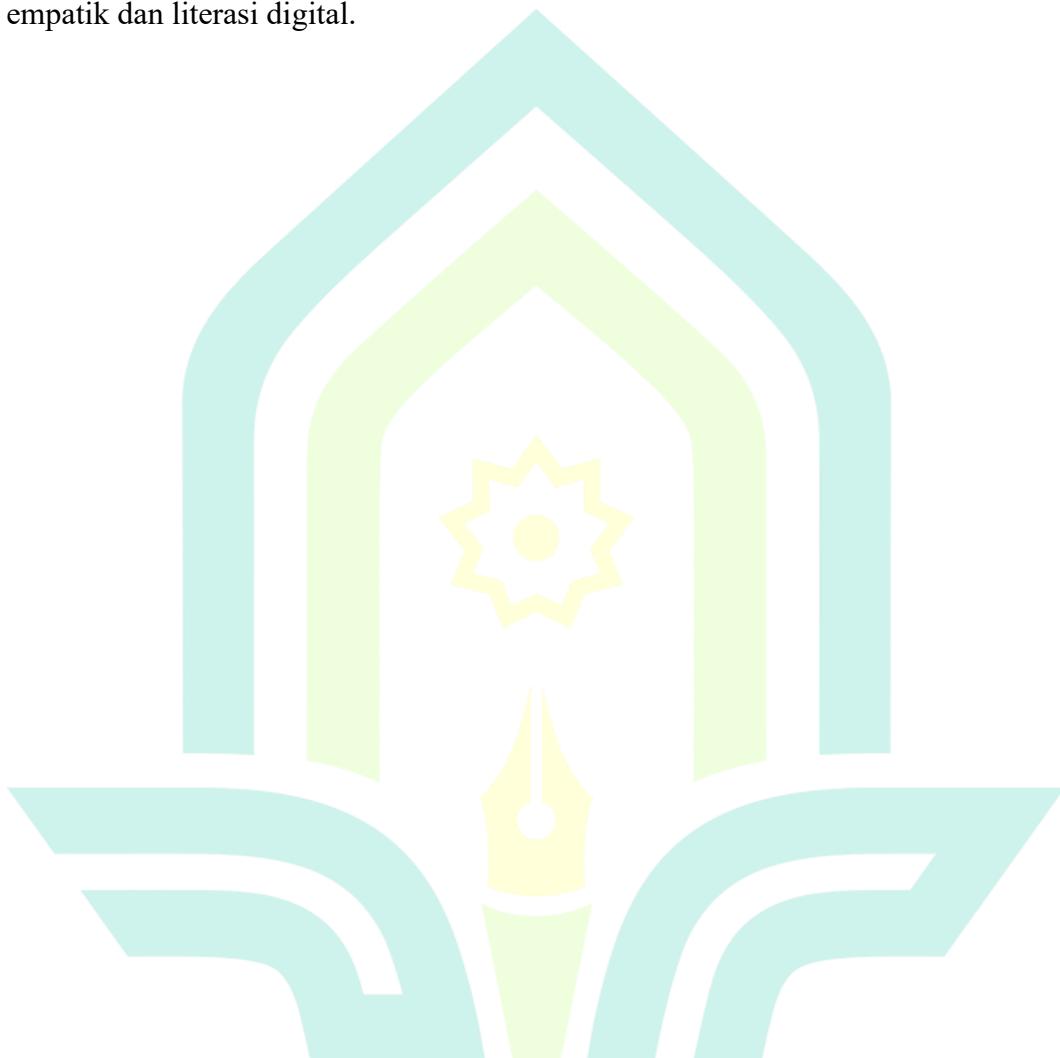
Orang tua memegang peranan vital dan pertama dalam mengajarkan pendidikan agama Islam, sebab orang tua merupakan pendidik utama (*madrasah ulla*) bagi anak. Dalam pandangan Islam, keluarga adalah pilar utama yang menentukan pembentukan kepribadian dan karakter anak yang bersifat Islami, meliputi aspek kognitif (*pola pikir*) dan afektif (*etika*). Pembentukan pola pikir Islami akan mengarahkan anak pada ketaatan dan tanggung jawab, sementara etika Islami akan membentengi anak dari perilaku menyimpang. Di Desa Sigayam, Wonotunggal, ditemukan urgensi untuk mengkaji peran ini lebih dalam karena adanya indikasi krisis adab ringan yang diduga kuat dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan dan paparan teknologi digital.

Rumusan masalah Dari penelitian ini adalah: Bagaimana peran orang tua di Desa Sigayam, Wonotunggal dalam mengembangkan pola pikir islami anak dimasyarakat?. Bagaimana peran orang tua di Desa Sigayam, Wonotunggal dalam mengembangkan etika islami anak dimasyarakat?. Tantangan apa saja yang dihadapi orang tua dalam mengembangkan pola pikir dan etika Islami anak di era digital?. Adapun tujuan penelitiannya yaitu: Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana peran orang tua mengembangkan pola pikir Islami anak. Untuk memahami bagaimana orang tua menanamkan nilai-nilai etika Islami dalam kehidupan sehari-hari anak. Untuk mengidentifikasi tantangan apa saja yang dihadapi orang tua dalam mengembangkan pola pikir dan etika Islami anak di era digital.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, untuk menghasilkan temuan yang kredibel dan sesuai dengan fokus penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: peran orang tua dalam mengembangkan pola pikir Islami dilakukan dengan metode pembiasaan melalui rutinitas ibadah yang diwajibkan, pengajian di TPQ, serta penanaman nilai disiplin dan tanggung jawab (*al-Mas'uliyyah*) secara berkelanjutan, yang berhasil

mendorong anak untuk memiliki disiplin internal. Di sisi lain, pengembangan etika Islami dilakukan melalui keteladanan dan nasihat yang menekankan pada etika serta nilai kejujuran (*al-amahah*), yang terbukti efektif membentuk perilaku sosial yang etis pada anak. Tantangan paling besar yang dihadapi adalah ketahanan anak terhadap batasan penggunaan gawai, yang muncul akibat tekanan dari lingkungan digital dan cara pandang anak yang melihat pengawasan sebagai bentuk larangan. Situasi ini menciptakan kesenjangan komunikasi yang mengharuskan orang tua untuk memperkuat peran mereka dengan mengembangkan dialog yang lebih empatik dan literasi digital.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu menjadi tauladan bagi umat Islam, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peran Orang Tua di Desa Sigayam, Wonotunggal Dalam Mengembangkan Pola Pikir dan Etika Islami Pada Anak” tanpa ada suatu halangan apapun.

Selanjutnya, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan saran berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Muhlisin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Tarifin, M. A, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmi, M. Pd, Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Widodo Hami, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama proses penyusunan skripsi.

6. Ibu Dirasti Novianti, M. Pd, selaku dosen wali studi yang senantiasa memberi nasihat serta motivasi.
7. Bapak, Ibu, Kakak dan keluarga yang selalu mendampingi serta mendukung saya selama menempuh pendidikan.
8. Seluruh pihak yang turut mendukung, membantu, serta mendo'akan dalam penyelesaian skripsi.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua atas segala kebaikan dan bantuan dari berbagai pihak yang selama ini membantu penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pekalongan, 30 November 2025

Yang Menyatakan



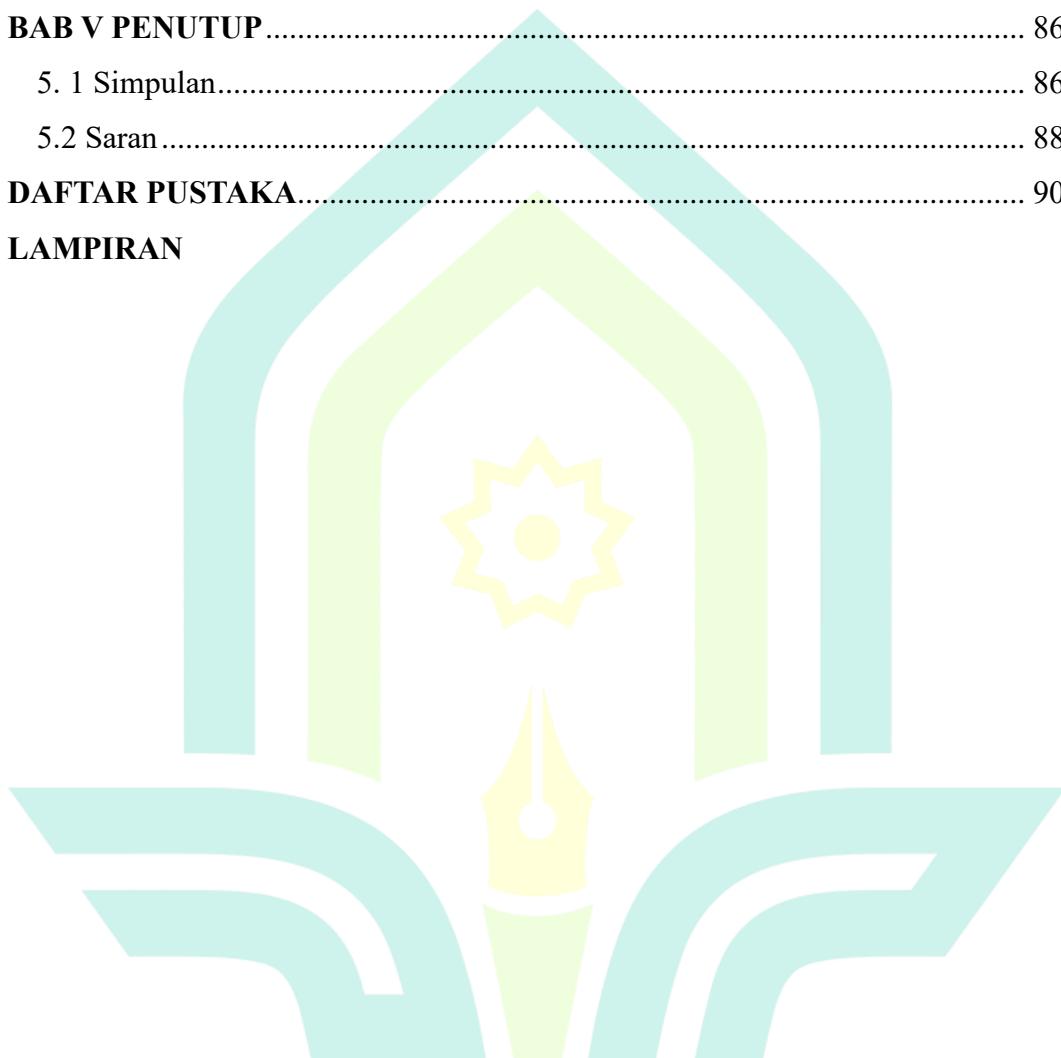
Sri Eka Fitrianingsih

NIM. 20122130

DAFTAR ISI

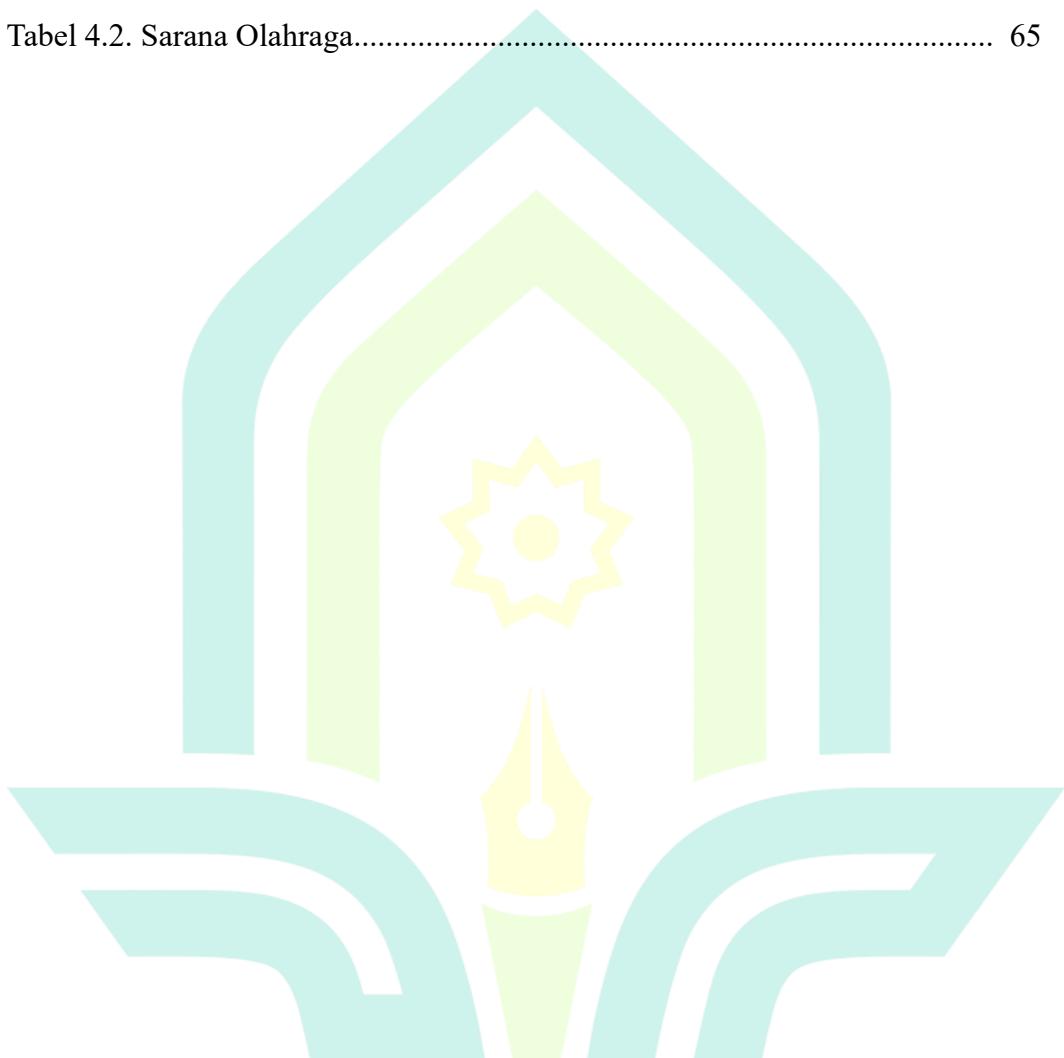
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	41
2.3 Kerangka Berpikir	46
BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1 Desain Penelitian	50
3.2 Fokus Penelitian	51
3.3 Data dan Sumber Data.....	53

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	57
3.5 Teknik Keabsahan Data	57
3.6 Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Hasil Penelitian.....	61
4.2 Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	86
5. 1 Simpulan.....	86
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Sarana Pendidikan.....	64
Tabel 4.2. Sarana Kesehatan.....	65
Tabel 4.2. Sarana Keagamaan.....	65
Tabel 4.2. Sarana Olahraga.....	65



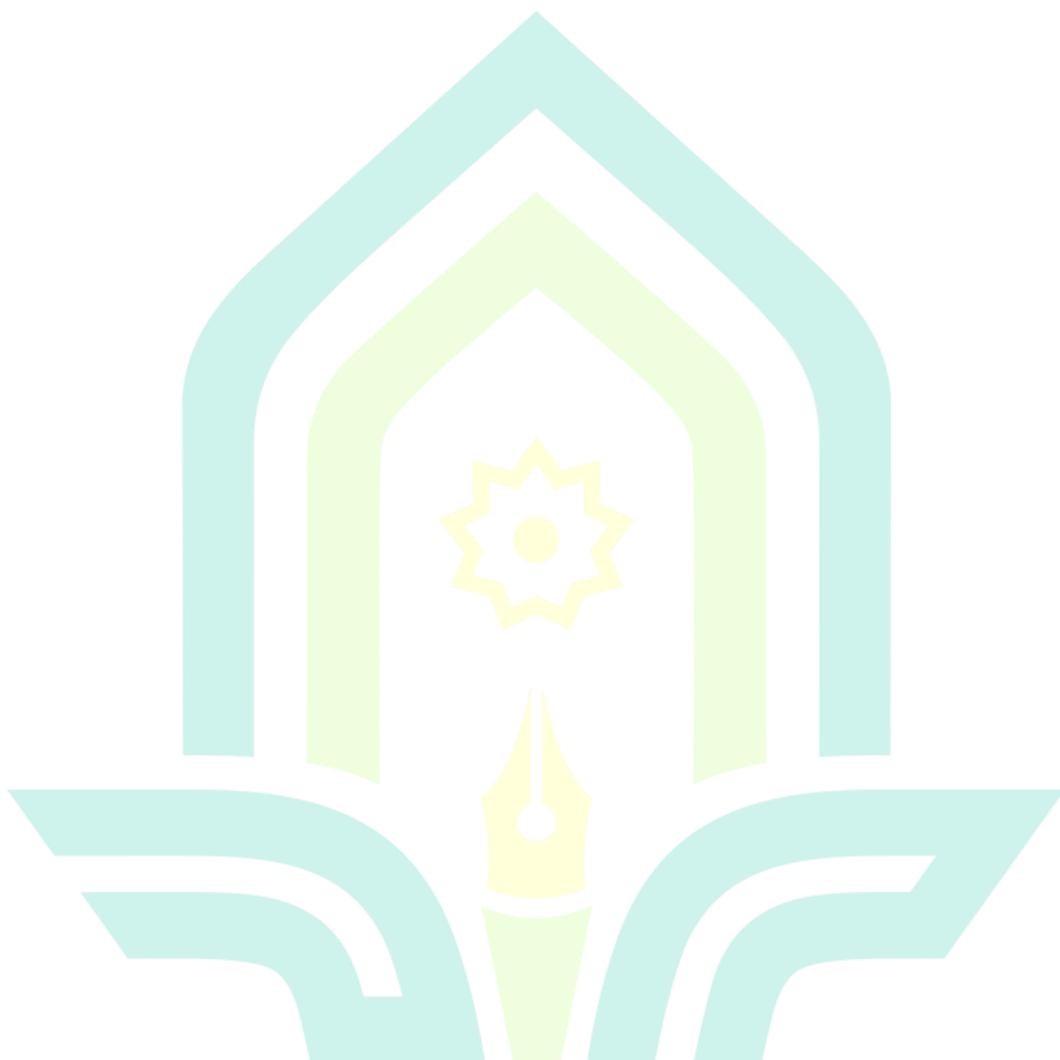
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	49
Bagan 4.1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sigayam.....	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Jumlah Penduduk Desa Sigayam.....	65
Gambar 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Klasifikasi Pendidikan.....	67
Gambar 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING

SURAT IZIN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

LEMBAR BIMBINGAN

PEDOMAN WAWANCARA

HASIL WAWANCARA

HASIL OBSERVASI

DOKUMENTASI

DAFTAR RIWAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sistematis yang bertujuan untuk mengoptimalkan perkembangan individu secara holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Proses ini dirancang untuk membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk hidup bermasyarakat (Hamengkubuwono 2016;5). Membicarakan pendidikan tidak jauh dari kegiatan penting yaitu pembelajaran (Meilasari, Damris M, and Yelianti 2020). Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak-anak mereka. Pendidikan yang diberikan di lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk kecerdasan, karakter, dan kepribadian anak, serta mempersiapkan mereka untuk terjun ke masyarakat (Rahayu et al. 2023).

Pendidikan Islam menekankan ajaran moral dan etika, yang sangat penting untuk pengembangan karakter. Memahami pola pikir dan etika Islam seorang anak melibatkan menanamkan nilai-nilai agama, moralitas, dan etika melalui bimbingan orang tua. Orang tua memainkan peran penting dalam membentuk aspek-aspek ini dengan memodelkan perilaku, membina hubungan yang kuat, dan menyediakan lingkungan yang mendukung untuk pertumbuhan spiritual (Ummah 2023). Pola pikir dan etika Islam anak dibentuk terutama oleh pengaruh keluarga, di mana orang tua menanamkan

ajaran agama, moralitas, dan nilai-nilai etika melalui metode pengasuhan Islam, menumbuhkan fondasi yang kuat dalam iman, doa, dan karakter mulia sejak usia dini (Masrufa, Kholishoh, and Madkan 2023).

Etika Islami merupakan bagian fundamental dari pembentukan kepribadian anak dalam Islam, karena mencakup nilai-nilai seperti sopan santun, jujur, amanah, dan rasa hormat kepada orang tua dan sesama. Etika yang baik dalam Islam berakar dari pola pikir yang lurus dan hati yang bersih. Oleh karena itu, pola pikir Islami sangat penting ditanamkan sejak dini agar anak-anak mampu membedakan mana yang benar dan salah berdasarkan nilai-nilai syariat (Abunawas, Baidarus 2023). Orang tua memiliki tanggung jawab utama untuk menanamkan nilai-nilai ini melalui pendidikan yang berlandaskan agama, keteladanan dalam perilaku, serta pembiasaan sikap-sikap Islami dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pola pikir Islami yang tertanam kuat, anak-anak diharapkan mampu bersikap etis, mengambil keputusan secara bijak, dan menjunjung tinggi akhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat.

Fenomena yang terjadi di Desa Sigayam, Kecamatan Wonotunggal, menunjukkan adanya kekhawatiran yang serius terhadap perilaku anak-anak yang menyimpang dari nilai-nilai etika Islami. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti, banyak anak-anak di desa ini yang menunjukkan perilaku kurang sopan, baik terhadap orang tua mereka sendiri maupun terhadap orang lain di lingkungan sekitarnya. Anak-anak seringkali berbicara kasar kepada orang tua, mengeluarkan kata-kata tidak

pantas kepada tetangga, dan bahkan berani menyebarkan ejekan terhadap orang lain. Lebih memprihatinkan lagi, sebagian anak juga berani masuk ke rumah warga tanpa izin dan mengambil barang seperti makanan atau mainan tanpa sepenuhnya pemiliknya. Perilaku-perilaku ini tidak hanya menunjukkan krisis adab dalam konteks Islam, tetapi juga memperlihatkan lemahnya kontrol diri dan rendahnya pemahaman terhadap etika sosial yang seharusnya mulai tertanam sejak dulu. Kasus-kasus seperti ini tidak bersifat insidental, melainkan terjadi secara berulang, sehingga patut menjadi perhatian khusus bagi orang tua dan masyarakat. Di beberapa keluarga, terlihat bahwa anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu dengan gadged dan media sosial, dan minim mendapatkan bimbingan spiritual serta moral dari orang tua. Dalam kondisi ini, nilai-nilai Islami seperti sopan santun, rasa malu, menghargai orang lain, dan menjaga amanah mulai luntur.

Faktor-faktor penyebab dari perilaku menyimpang ini cukup kompleks. Salah satunya adalah kurangnya perhatian dan keterlibatan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai keislaman secara konsisten. Selain itu, pengaruh media sosial yang tidak terfilter, pergaulan bebas dengan teman sebangku, serta lemahnya kontrol lingkungan sosial turut memperburuk kondisi ini. Perkembangan teknologi tanpa pengawasan yang ketat telah membuka akses bagi anak-anak untuk menyerap berbagai konten yang tidak sesuai dengan nilai Islam, seperti kekerasan verbal, budaya individualisme, hingga perilaku tidak sopan yang ditampilkan secara bebas di berbagai platform digital. Peran serta orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar

dalam mengembangkan pola pikir dan etika islami pada anak. Di Desa Sigayam, Wonotunggal, etika menjadi nilai yang sangat dijunjung tinggi oleh masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan islami ini harus bisa dimulai sejak usia dini karena merupakan fondasi yang sangat penting dalam membentuk pemikiran dan sikap yang baik pada anak.

Dengan demikian, orang tua di Desa Sigayam, Wonotunggal menghadapi kesulitan yang signifikan dalam usaha untuk mengembangkan pola pikir dan etika islami kepada anak-anak mereka. Kompleksitas permasalahan yang ada, seperti pengaruh negatif dari media sosial dan pergaulan bebas, semakin menambah beban bagi orang tua dalam mendidik anak-anak mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang komprehensif dan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk orang tua, masyarakat, dan pemerintah, untuk mengatasi permasalahan ini. Upaya-upaya tersebut antara lain dapat berupa peningkatan kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan islami bagi anak, pengawasan yang lebih ketat terhadap penggunaan media sosial pada anak, serta pembentukan lingkungan pergaulan yang positif bagi anak. Selain itu, peran serta aktif dari masyarakat dan pemerintah dalam memberikan dukungan kepada orang tua juga sangat diperlukan. Dengan upaya bersama, diharapkan anak-anak di Desa Sigayam, Wonotunggal dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki pemikiran dan sikap yang baik, serta mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.

Berdasarkan berbagai pertimbangan yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Orang Tua Di Desa Sigayam, Wonotunggal Dalam Mengembangkan Pola Pikir Dan Etika Islami Pada Anak”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pada anak, serta menjadi acuan bagi orang tua, masyarakat, dan pihak-pihak terkait dalam upaya mewujudkan generasi muda yang berakhhlak mulia dan berprestasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Fenomena yang terjadi di Desa Sigayam, Wonotunggal menunjukkan adanya penurunan nilai-nilai etika Islami dalam perilaku anak-anak, seperti berkata kasar kepada orang tua, bersikap tidak sopan terhadap tetangga, hingga mengambil barang tanpa izin. Permasalahan ini tidak hanya mencerminkan lemahnya adab dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga menunjukkan kurangnya peran aktif orang tua dalam menanamkan pola pikir dan etika Islami secara konsisten di rumah. Minimnya pengawasan terhadap penggunaan media sosial, pengaruh pergaulan bebas, serta lemahnya kontrol lingkungan sosial semakin memperburuk kondisi tersebut. Selain itu, tidak semua orang tua memiliki pemahaman yang memadai mengenai pentingnya pembinaan karakter Islami sejak usia dini, yang seharusnya ditanamkan melalui keteladanan, nasihat, pembiasaan, dan dialog dalam keluarga. Hal ini menjadikan peran orang tua sebagai pendidik utama belum sepenuhnya optimal dalam

membentuk pola pikir yang berlandaskan tauhid serta perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral Islami.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam, maka ruang lingkup permasalahan dibatasi pada peran orang tua di Desa Sigayam, Kecamatan Wonotunggal, dalam mengembangkan pola pikir dan etika Islami pada anak usia sekolah dasar hingga remaja (SD-SMP/sederajat). Fokus penelitian diarahkan pada praktik pengasuhan Islami yang mencakup metode keteladanan, nasihat, pembiasaan, dan pengawasan dalam kehidupan keluarga sehari-hari. Penelitian ini tidak membahas secara luas seluruh aspek pendidikan karakter anak secara umum, melainkan hanya berfokus pada pembentukan pola pikir Islami dan penerapan etika Islami yang ditanamkan oleh orang tua. Selain itu, pengaruh lingkungan masyarakat dan media sosial hanya dikaji sebatas bagaimana kedua faktor tersebut menjadi tantangan yang memengaruhi efektivitas peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, beberapa isu dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua di Desa Sigayam, Wonotunggal dalam mengembangkan pola pikir islami anak dimasyarakat?

2. Bagaimana peran orang tua di Desa Sigayam, Wonotunggal dalam mengembangkan etika islami anak dimasyarakat?
3. Tantangan apa saja yang dihadapi orang tua dalam mengembangkan pola pikir dan etika Islami anak di era digital?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan di atas, terdapat tujuan yang ingin diperoleh oleh peneliti antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana peran orang tua mengembangkan pola pikir Islami anak.
2. Untuk memahami bagaimana orang tua menanamkan nilai-nilai etika Islami dalam kehidupan sehari-hari anak.
3. Untuk mengidentifikasi tantangan apa saja yang dihadapi orang tua dalam mengembangkan pola pikir dan etika Islami anak di era digital.

1.6 Manfaat penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan peran orang tua dalam membentuk pola pikir dan etika Islami anak. Dengan pendekatan yang berfokus pada konteks masyarakat Desa Sigayam, penelitian ini akan menambah khasanah keilmuan tentang bagaimana internalisasi nilai-nilai Islami dapat memengaruhi perilaku dan pola pikir anak secara nyata. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkuat teori

pendidikan akhlak dan tarbiyah dalam Islam, terutama yang berkaitan dengan tanggung jawab pendidikan di lingkungan keluarga.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dan panduan praktis bagi orang tua di Desa Sigayam dalam menanamkan nilai-nilai etika Islami serta membentuk pola pikir anak yang sesuai dengan ajaran agama. Hasilnya diharapkan dapat memotivasi orang tua untuk lebih aktif, terlibat, dan sadar dalam membimbing akhlak anak-anak mereka di tengah tantangan zaman modern seperti pengaruh media sosial dan lingkungan pergaulan.

b. Manfaat bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Sigayam terhadap pentingnya membangun generasi yang berakh�ak mulia. Dengan temuan dari penelitian ini, masyarakat dapat membentuk lingkungan yang lebih kondusif dan Islami, serta saling mendukung dalam mengawasi tumbuh kembang anak-anak.

c. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman tentang pendidikan Islam dalam konteks keluarga dan masyarakat pedesaan. Peneliti juga memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis pengaruh pola asuh terhadap etika Islami dan pola pikir anak dalam kehidupan nyata.

BAB V

PENUTUP

5. 1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Peran Orang Tua di Desa Sigayam, Wonotunggal dalam Mengembangkan Pola Pikir dan Etika Islami Pada Anak, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua dalam Pengembangan Pola Pikir Islami Orang tua di Desa Sigayam menjalankan perannya sebagai madrasah utama melalui penerapan metode pembiasaan (*habituation*) dan keteladanan (*uswatun hasanah*). Peran ini diwujudkan melalui langkah-langkah awal untuk menanamkan kedisiplinan beribadah, seperti sholat lima waktu dan mengikuti pengajian di TPQ. Namun, penelitian menunjukkan bahwa pembentukan pola pikir ini masih berada pada tahap pengenalan dan pembiasaan fisik. Mengingat perubahan pola pikir memerlukan proses jangka panjang, internalisasi nilai tanggung jawab (*al-Mas'uliyyah*) pada anak masih bersifat berubah-ubah dan sangat bergantung pada konsistensi pendampingan orang tua di rumah agar nilai-nilai tersebut tidak sekadar menjadi rutinitas tanpa makna.
2. Peran Orang Tua dalam Pengembangan Etika Islami Peran orang tua dalam membentuk etika Islami (akhlak) merupakan respon terhadap fenomena krisis adab yang ditemukan di lingkungan sekitar. Melalui

metode nasihat (*mauidzah hasanah*) dan teladan, orang tua berupaya menanamkan etika sosial seperti penggunaan bahasa krama dan tradisi permisi. Meskipun anak-anak menunjukkan pemahaman dasar terhadap etika tersebut sebagai ajaran agama, namun penerapannya dalam perilaku sehari-hari belum sepenuhnya konsisten. Temuan di lapangan mengindikasikan bahwa etika yang diajarkan sering kali berbenturan dengan pengaruh pergaulan dan lingkungan digital, sehingga peran orang tua lebih bersifat upaya preventif dan korektif yang berkelanjutan daripada hasil yang sudah bersifat permanen.

1. Tantangan Orang Tua di Era Digital Tantangan terbesar yang menghambat efektivitas peran orang tua adalah kesulitan dalam mengontrol penggunaan gawai. Tantangan ini memicu resistensi atau penolakan dari anak saat otoritas orang tua diterapkan. Hal ini menciptakan kesenjangan kontrol, di mana orang tua memandang batasan gawai sebagai perlindungan, sementara anak memandangnya sebagai pengekangan. Dinamika ini menunjukkan bahwa meskipun metode tradisional (nasihat dan pembiasaan) sudah dijalankan, namun kekuatan pengaruh digital telah melemahkan otoritas orang tua, sehingga proses penanaman nilai-nilai Islami memerlukan pendekatan yang lebih adaptif dan dialogis sesuai perkembangan zaman.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Orang Tua Diharapkan orang tua tidak hanya berfokus pada metode instruktif (menyuruh) dan hukuman, melainkan meningkatkan kualitas peran mereka melalui dua aspek: Literasi Digital dan Komunikasi Empatik. Orang tua perlu meningkatkan pemahaman tentang media digital agar mampu menjadi digital companion bagi anak, tidak hanya sekadar digital enforcer. Komunikasi harus ditingkatkan melalui dialog yang terbuka untuk menjelaskan alasan-alasan Islami (maslahah dan madharat) di balik batasan gawai, sehingga anak memahami bahwa pengawasan adalah bentuk kasih sayang (al-mahabbah) dan bukan sekadar larangan, yang pada akhirnya dapat mengurangi resistensi dan memperkuat internalisasi nilai.
2. Bagi Masyarakat dan Tokoh Agama Desa Sigayam Mengingat bahwa pengaruh pergaulan digital sangat kuat dan bisa merusak upaya individu, masyarakat dan tokoh agama (seperti pengurus TPQ) perlu mengaktifkan kontrol komunal yang lebih terstruktur. Hal ini dapat diwujudkan melalui penguatan kegiatan keagamaan kolektif (seperti sholat dan pengajian remaja) yang diisi dengan materi kontekstual mengenai etika bermedia sosial Islami. Tujuannya adalah menciptakan norma sosial Islami yang juga berlaku di ruang digital dan menjadi benteng moral bersama bagi seluruh anak di Desa Sigayam.

3. Bagi Lembaga Pendidikan dan Pemerintah Daerah Pemerintah Desa, melalui program PKK atau sejenisnya, disarankan untuk memfasilitasi kegiatan Parenting Islami Kontemporer yang berfokus pada strategi mendidik anak di era smart society. Program ini harus memberikan pelatihan praktis kepada orang tua mengenai teknik pengawasan gawai yang efektif, namun tetap menjunjung tinggi hak anak untuk berpendapat dan berdialog, sehingga dapat menjembatani jurang komunikasi yang ditemukan dalam penelitian ini.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang bersifat eksperimental atau pengembangan model, misalnya: (a) Menguji efektivitas model Parenting yang berfokus pada dialog dua arah (orang tua-anak) dalam konteks pembatasan gawai; atau (b) Mengkaji korelasi antara intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat internalisasi nilai etika Islami pada remaja di Desa Sigayam untuk mendapatkan data yang lebih kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, Rt. Bai Rohimah, Ratu Amalia Hayani. 2021. “FUNGSI IBADAH RITUAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI” 7:73–86.
- Abunawas, Baidarus, Radhiyatul Fithri. 2023. “TANTANGAN PENDIDIKAN ANAK DI ERA MODERN: PERSPEKTIF ISLAM DAN SOLUSI.” *Jurnal Pendidikan Ypair* 1 (2): 54–62.
- Adolph, Ralph. 2020. “Peran Orangtua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini,” no. 1, 1–23.
- Anam, Fahrul. 2020. “Islamic Philosophy and the Development of Islamic Thought.” *International Journal of Nusantara Islam* 7 (2): 160–66. <https://doi.org/10.15575/ijni.v7i2.5636>.
- Andhika, Muhammad Rezki. 2021. “Peran Orang Tua Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini.” *At-Ta’Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 13 (1): 73. <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.466>.
- Arief Hidayat, Syarah Siti Maesyaroh. 2020. “Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 1 (5): 356–68.
- Arifin, Syamsul. 2020. “Filsafat Positivisme Aguste Comte Dan Relevansinya Dengan Ilmu-Ilmu Keislaman.” *Jurnal Interaktif* 12 (2): 55–72.
- Bhat, Ali Muhammad. 2019. “Islamic Philosophy of Education.” *Journal of Culture and Values in Education* 2 (2): 73–76. <https://doi.org/10.46303/jcve.02.02.5>.
- Budiarti, Erlita. 2022. “Relevansi Pendidikan Islam Al-Ghazali Terhadap Growth Mindset Generasi Z Pada Masa Covid-19.” *Journal TA’LIMUNA* 11 (1): 1–10. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v11i1.826>.
- Chanfiudin, C, L Lukman, and ... 2024. “Etika Pendidikan Islam Dalam Konteks Modern.” ... : *Jurnal Pendidikan ...*, no. 3, 1–8. [https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/download/1337/1409](https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/view/1337%0Ahttps://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/download/1337/1409).
- Cholifah, Siti, and Faelasup. 2024. “Educational Environment in the Implementation of Character Education.” *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)* 3 (2): 816–25. <https://doi.org/10.58526/jsret.v3i2.418>.
- Damayanti, Hany Lusia, and Anggita Levyana Saputri. 2022. “Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Era Digital.” *Jurnal PAKAR Pendidikan* 20:62–75.
- Devi Ayu Lestari, Wanda Kholisah, and M. Rifqi Januar Supriyanto. 2024. “Pentingnya Etika Dan Moral Dalam Pendidikan.” *Khatulistiwa: Jurnal*

- Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4 (3): 43–49. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.3878>.
- Dheasari, Agustiarini Eka, Lathifatul Fajriyah, and Riska Riska. 2022. “Tantangan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Era Digital.” *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak* 3 (1): 25–35. <https://doi.org/10.46773/al-athfal.v3i1.417>.
- Dian, Ragil, Purnama Putri, and Veni Veronica Siregar. 2021. “Urgensi Menanamkan Akhlak Pada Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam” 1 (2): 161–72.
- Dweck, Dr Carol S. 2017. *Mindset*.
- Ebrahimi, Mansoureh, and Kamaruzaman Yusoff. 2020. “Islamic Identity, Ethical Principles and Human Values.” *European Journal of Multidisciplinary Studies* 6 (1): 325. <https://doi.org/10.26417/ejms.v6i1.p325-336>.
- Edi Widianto. 2020. “Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga.” *Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo* Volume 2 (1): 1–75.
- Faedlulloh, Dodi, and Noverman Duadji. 2019. “Birokrasi Dan Hoax: Studi Upaya Menjaga Netralitas Aparatur Sipil Negara Di Era Post-Truth.” *Jurnal Borneo Administrator* 15 (3): 313–32. <https://doi.org/10.24258/jba.v15i3.566>.
- Fian, Khafifatul, Muhammad Slamet Yahya, Universitas Islam, Negeri Profesor, Kiai Haji, and Saifuddin Zuhri. 2024. “Strategi Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja: Analisis Dampak Media Sosial Di Desa Sibrama” 12 (1): 85–100.
- Fitri Nur Aqidah, Zulfah dan Abdul Malik. 2024. “Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Lingkungan Bonto Kadatto Kecamatan Lau Kabupaten Maros.” *Jurnal Ilmiah* 1 (1).
- Hambali, M. Ridwa, dkk. 2021. Etika Profesi. Bojonegoro: CV. AGRAPANA MEDIA
- Hamengkubuwono. 2016. “Ilmu Pendidikan Dan Teori Pendidikan Author Hameng.Pdf.”
- Harahap, Efridawati. 2023. “Peran Lingkungan Sosial Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Belajar Peserta Didik Di MIN 2 Padangsidiimpuan.” *Dirasatal Ibtidaiyah* 3 (1): 44–55. <http://jurnal.iain-padangsidiimpuan.ac.id/index.php/IBTIDAIYAH/article/view/8414/4619>.
- Harahap, Nursapiyah. 2020. “Penelitian Kualitatif.” *Sustainability (Switzerland)* 11 (1): 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeo.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI.

- Hasan, Muhammad, Nur Utomo Bayu Aji, Margiyono Suyitno. 2023. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Hasanah, Uswatun, and Nur Fajri. 2022. "Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 2 (2): 116–26. <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i2.1775>.
- HS, Ahmad Hotib, Fahmi Sahlan, and Adi Rahman. 2022. "Pengaruh Lingkungan Masyarakat Dan Kepribadian Siswa Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Smp Assahaqiah Bekasi." *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam* 6 (1): 55–73. <https://doi.org/10.38153/almarhalah.v6i1.93>.
- Hulyah, Muhiyatul. 2021. *Strategi Pengembangan Moral dan Karakter AnakUsia Dini*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Ifalahma, Darah, and Zetia Retno. 2023. "Faktor Perkembangan Motorik Dan Perkembangan Kognitif Anak: Literature Review." *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia* 11 (3): 707–14.
- Indrianti, Tia. 2020. "Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur." *Skripsi*, 26.
- Iqbal, Muhammad, Achfa Yusra Panjaitan, Eka Helvirianti, Nurhayati Nurhayati, and Qorina Syahbila Putri Ritonga. 2024. "Relevansi Pendidikan Karakter Dalam Konteks Pendidikan Islam: Membangun Generasi Berkarakter Islami." *Indonesian Research Journal on Education* 4 (3): 13–22. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.568>.
- Khadijah, I. 2022. "Definisi Dan Etika Profesi Guru." <https://thesiscommons.org/rf4k2/download?format=pdf>.
- Khoiri, Ahmad, Evi Susilawati dkk. 2023. *Konsep Dasar Teori Pendidikan Karakter*. Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Magnalena, Ina, Pipin Rismawati, Roselana Ardani, and Vhaliesca Daffah. 2023. "Evaluasi Pendidikan Karakter: Mengukur Pengembangan Moral Dan Etika Dalam Pendidikan." *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 1 (3): 01–09.
- Masrufa, Binti, Binti Kholishoh, and Madkan Madkan. 2023. "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Melalui Metode Islamic Parenting." *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1 (1): 13–28. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v1i1.1>.
- Meilasari, Selvi, Damris M Damris M, and Upik Yelianti. 2020. "Kajian Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Di Sekolah." *BIOEDUSAINS:Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains* 3 (2): 195–207. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v3i2.1849>.
- Miftanudin, Arif, Johanis Souisa, Rudhericus Satrio, and Tedjo Utomo. 2024. "Jurnal Dinamika Sosial Budaya Personal Dynamic Capability : Efek Pola Pikir , Tata Kelola Universitas Dan Learning Agility Dalam Konteks Kampus

- Merdeka (Studi Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Semarang)” 25 (2): 369–83.
- Murtadha, Ahmad Izzan dan Muhammad Taufiq. 2023. “MENGGALI KONSEP GROWTH MINDSET DALAM AL-QUR’AN: STRATEGI QUR’ANI MENGATASI KECEMASAN DAN PENGEMBANGAN PRIBADI,” 143–58.
- Mutmainah, D C, and R A Fauziah. 2024. “Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Etika Islami Melalui Pendidikan Agama Islam.” ... *Agama, Sosial, Dan Budaya* 3 (2): 328–36. <http://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/view/941%0Ahttp://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/download/941/814>.
- Nanji, Azim. 2022. “Islamic Ethics.” *The Cambridge Companion to Medieval Ethics*, 77–100. <https://doi.org/10.1017/9781316711859.005>.
- Nelly, O. Kusimo, A. Opeloyeru Adam, A. Simon Salome, O. Kusimo Michael, and Mopelola Olusakin Ayoka. 2019. “Parents and Childrens Perception of the Challenges of Acquiring Primary and Post-Primary Education in Rural Communities of Rivers State.” *International NGO Journal* 14 (2): 6–12. <https://doi.org/10.5897/ingoj2019.0334>.
- Noor, Fu’ad arif. 2018. “SELING Jurnal Program Studi PGRA PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK RAUDLATUL ATHFAL (RA).” *Program Studi PGRA* 4:169–80.
- Nurjanah. 2021. “Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah.” *Jurnal Mahasiswa* 1:h. 5.
- Permana, Leo Candra. 2017. *Metode Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Pada Anak (Studi Pada Keluarga Muslim Di Dusun 5 Pekon Way Petai Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat)*. Skripsi.
- Rahayu, Dania Riski, Yulianti Yulianti, Ade Elsa Fadillah, Ermida Lestari, Faradila Faradila, and Dewi Fitriana. 2023. “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak.” *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 4 (2): 887–92. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1189>.
- Rozi, muhammad fahrul. 2023. “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja,” 1–23.
- Rusydi, Ahmad. 2019. “Konsep Berpikir Positif Dalam Perspektif Psikologi Islam Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan Mental Husn Al-Zhann : The Concept of Positive Thinking in Islamic Psychology.” *Proyeksi* 7 (1): 1–31.
- Sabariah, Hayatun_, Ima Sari Ramadhani, Sindi Pramita, and Mudrika Hanim. 2021. “Peranan Guru Fiqih Terhadap Pembinaan Sholat Berjama’ah Siswa Kelas IX MTs Jam’iyah Mahmudiyah Desa Batu Melenggang.” *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 1 (2): 209–20. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v1i2.608>.

- Safrudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. 2023. "Penelitian Kualitatif." *Journal Of Social Science Research* 3 (2): 1–15.
- Setiawan, Farid, Wildan Taufiq, Ayu Puji Lestari, Risma Ardianti Restianty, and Lailli Irna Sari. 2021. "Kebijakan Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja." *Al-Mutharrahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18 (1): 62–71. <https://doi.org/10.46781/al-mutharrahah.v18i1.263>.
- Siregar, Nurliani, Hasahatan Hutahaean, Minar Aprinita Meka, Regita Depari, Romiana Hasugian, Tiur Mida Tambunan, Wahyuni Sitepu, and Emia Kesya Ruliati Ginting. 2021. "Pola Asuh Dalam Keluarga Dan Pengaruhnya Pada Pendidikan Karakter." *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu* 8 (2): 190. <https://doi.org/10.25078/gw.v8i2.2462>.
- Siti Annisa Mulyaningsih, Pramodana Medha Wisesa. 2024. "Analisis Kurikulum Merdeka Dari Perspektif Ki Hajar Dewantara Dan Growth Mindset Carol Dweck" 1 (1): 29–41.
- Spradley, Perspektif, and Miles Huberman. 2024. "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif" 1 (2): 77–84.
- Studies, Vocational, Syamsu Nahar, Yusnaili Budianti, Qoriah Elfi, and Lina Safitri. 2020. "Akhlak and Academic Ethics : Idealism Among Pragmatism in Community Social Life" 2 (12): 979–86.
- Su'dadah, Su'dadah. 2022. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Islam." *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 3 (1): 24–37. <https://doi.org/10.35672/afeksi.v3i1.39>.
- Suhaidi, Muhammad. 2022. "Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Jasa Keuangan Syariah Perspektif Islamic Marketing Ethics." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8 (1): 666. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4617>.
- Sukatin, Nur'aini, Noprita Sari, Usnul Hamidia, and Khairil Akhiri. 2022. "Pendidikan Karakter Anak." *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2 (2): 7–13. <https://doi.org/10.57251/hij.v2i2.783>.
- Susanti, Susanti. 2024. "Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Upaya Mningkatkan Pendapatan ASLI Desa (PADes)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah Dan Teknologi* 3 (2): 383–90. <https://doi.org/10.62833/embistik.v3i2.128>.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. 2023. "Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2 (1): 160–66.
- Tarigan, Mardinal, and Balqis Qonita Harahap. 2022. "Konsep Filsafat Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Kurikulum Islam." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1 (3): 331–36. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2597>.

- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2023. "Holistic Exploration Of Islamic Education In The Formation Of Children's Character In The Family." *Penelitian Dan Kajian Keislaman* 11 (1): 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeo.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Utomo, Prio, Fiki Prayogi, and Reza Pahlevi. 2022. "Bimbingan Dan Konseling Keluarga: Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak." *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal* 5 (1): 35. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v5i1.11170>.
- Utomo, Teguh Prasetyo. 2020. "Literasi Informasi Di Era Digital Dalam Perspektif Ajaran Islam." *Buletin Perpustakaan* 3 (1): 61–82. <https://journal.uii.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/15194>.
- Wardani, Silvia, Masduki Asbari, and Miftahul Jannah Misri. 2023. "Self Theorist : Pengaruh Teori Diri Terhadap Motivasi , Kepribadian , Dan" 02 (05): 12–17.
- Widyastuti, utari. 2020. "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar Siswa Kelas V Di Sdit Az-Zahra Sragen." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Wirda Yuliana, Abdul Hamid, and Firdaus Ainul Yaqin. 2022. "Study Analisis : Tantangan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Dan Mengatasi Kemalasan Belajar Anak Di Era Smart Society 5.0." *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 3 (1): 201–8. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i1.8443>.
- Yoga Pangestu, EhwanudinEhwanudin, Nailul Izzah. 2021. "PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK DAN MORAL ANAK MELALUI PENERAPAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DI LINGKUNGAN KELUARGA DUSUN MARGO MULYO DESA SRIBUSONO." *Berkala Ilmiah Pendidikan* 1 (2).
- Zaini Miftach. 2018. "Analisis Desain Penelitian Kualitatif," 53–54.
- Zakiya, Ardhita putri. 2024. "PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI," 1–23.